

DAMPAK SISTEM INFORMASI TERHADAP PROSES DAN KECEPATAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL

Devi Fitri Zuya ¹
Muhammad Irwan Padli Nasution ²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Prodi Manajemen
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: devifitrizuya@gmail.com¹, irwannst@uinsu.ac.id ²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak sistem informasi terhadap proses dan kecepatan pengambilan keputusan manajerial di perusahaan. Sistem informasi, yang menjadi bagian integral dari manajemen modern, memainkan peran penting dalam menyediakan data yang relevan dan akurat guna mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menguraikan bagaimana penggunaan sistem informasi dapat mempercepat proses pengambilan keputusan. Data dikumpulkan melalui studi literatur di berbagai laman bacaan baik buku, artikel ilmiah, laporan penelitian, dan jurnal terkait yang membahas peran dan dampak sistem informasi dalam berbagai organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajerial, meminimalisasi kesalahan, dan meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pengambilan Keputusan, Manajemen, Kecepatan, Proses

Abstract

This study aims to analyze the impact of information systems on the process and speed of managerial decision making in the company. Information systems, which are an integral part of modern management, play an important role in providing relevant and accurate data to support quick and precise decision making. Descriptive research methods are used to describe how the use of information systems can accelerate the decision-making process. Data is collected through literature studies on various reading pages including books, scientific articles, research reports, and related journals that discuss the role and impact of information systems in various organizations. The results show that good information system integration can improve managerial efficiency and effectiveness, minimize errors, and increase the speed of decision making.

Keywords: Information systems, decision-making, management, speed, process

Article History

Received: Desember 2024
Reviewed: Desember 2024
Published: Desember 2024

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/CAUSA.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara organisasi mengelola data dan membuat keputusan. Sistem informasi menjadi alat penting yang mendukung proses manajerial, dari pengumpulan data hingga pembuatan keputusan yang strategis. Dengan adanya sistem informasi, manajer dapat mengambil keputusan yang lebih cepat dan tepat, karena didukung oleh data real-time yang akurat. Keputusan yang tepat waktu sangat penting untuk mempertahankan daya saing di pasar global yang dinamis. Misalnya, dalam sektor bisnis ritel, penggunaan sistem informasi yang mampu menyediakan data penjualan secara langsung memungkinkan manajer membuat keputusan tentang pengelolaan stok barang, penetapan harga, atau promosi secara lebih responsif. Tanpa dukungan sistem informasi yang memadai, keputusan-keputusan ini mungkin akan tertunda atau didasarkan pada informasi yang tidak lengkap, yang bisa menyebabkan kerugian finansial atau peluang pasar yang hilang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam dampak sistem informasi terhadap proses dan kecepatan pengambilan keputusan dalam konteks manajerial.

Setiap organisasi, baik di sektor pemerintah maupun swasta, membutuhkan sistem informasi sebagai bagian yang sangat esensial dalam operasionalnya. Sistem informasi ini berperan sebagai tulang punggung dalam memastikan bahwa segala aktivitas organisasi berjalan lancar. Semua fungsi dan proses manajerial organisasi, mulai dari perencanaan, pengendalian, hingga pengambilan keputusan, sangat bergantung pada kualitas informasi yang tersedia. Sebagai salah satu sumber daya utama, informasi tidak hanya dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas harian, tetapi juga untuk merumuskan strategi jangka panjang yang menentukan arah organisasi ke depan. Dalam menghadapi perubahan yang dinamis dan sering kali tidak terduga, kemampuan organisasi untuk mengakses, memproses, dan menggunakan informasi secara cepat dan akurat menjadi kunci dalam mempertahankan daya saing serta keberlanjutan operasional. Oleh karena itu, penting bagi setiap organisasi, baik dalam dunia bisnis maupun pemerintahan, untuk mengelola informasi secara terstruktur, efisien, dan sistematis guna memaksimalkan potensi yang ada dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Penggunaan sistem informasi manajemen yang efisien dalam mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat memerlukan beberapa komponen penting. Pertama, perangkat keras atau hardware yang mencakup komputer dan infrastruktur teknologi lainnya harus memadai, baik dari segi jumlah maupun kualitas. Komputer modern dan handal akan memastikan bahwa data dapat diproses dengan cepat dan aman. Kedua, perangkat lunak atau software, yang berupa program yang dirancang untuk menjalankan tugas-tugas tertentu, harus dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Software ini memudahkan otomatisasi proses, meningkatkan efisiensi, dan meminimalkan risiko kesalahan manusia. Ketiga, brainware atau tenaga kerja intelektual, merupakan sumber daya manusia yang harus memiliki keahlian dan kompetensi di bidang teknologi informasi. Keberadaan pekerja yang terampil dalam pengelolaan sistem informasi ini sangat penting, karena mereka bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh sistem berjalan optimal, dapat diakses dengan mudah, dan memberikan hasil yang diinginkan. Kombinasi dari ketiga komponen ini—hardware, software, dan brainware—akan menciptakan ekosistem teknologi yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, sehingga organisasi dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis dan regulasi.

Manajemen memerlukan beragam informasi untuk dapat berfungsi dengan efisien dan efektif dalam menjalankan tugas-tugasnya. Namun, volume informasi yang besar tersebut tidak semuanya dapat dikelola secara langsung oleh manajemen. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi yang mampu menyaring, mengolah, dan menyajikan informasi yang relevan dan akurat sesuai dengan kebutuhan manajerial. Sistem ini berfungsi tidak hanya untuk mengelola data, tetapi juga untuk mendukung pengambilan keputusan

yang lebih cepat dan tepat. Dengan sistem informasi yang terstruktur dan handal, perusahaan atau organisasi dapat meminimalisir potensi penyimpangan dalam operasional dan strategi. Selain itu, sistem informasi yang baik mampu mendorong produktivitas, mempercepat alur kerja, serta meningkatkan efisiensi sumber daya. Pada akhirnya, keberadaan sistem informasi yang efektif akan menjadi salah satu faktor kunci dalam pencapaian tujuan organisasi secara optimal, menciptakan keunggulan kompetitif, serta mendukung kelangsungan usaha di tengah dinamika pasar yang terus berubah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak sistem informasi terhadap proses pengambilan keputusan manajerial. Data yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya bersumber dari studi literatur yang mencakup buku, artikel ilmiah, laporan penelitian, dan jurnal terkait yang membahas peran dan dampak sistem informasi dalam berbagai organisasi. Dengan menggunakan data sekunder yang sudah tersedia, penelitian ini tidak melakukan eksperimen atau pengumpulan data primer seperti wawancara. Studi literatur dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dari berbagai perspektif yang sudah teruji secara ilmiah, serta untuk mengidentifikasi tren dan temuan sebelumnya mengenai topik yang dibahas. Penekanan penelitian ini adalah pada analisis kritis terhadap sumber-sumber tersebut guna menggali insight yang relevan dengan penggunaan sistem informasi dalam proses pengambilan keputusan dan implikasinya bagi manajerial di berbagai sektor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis dampak sistem informasi terhadap proses dan kecepatan pengambilan keputusan manajerial. Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, beberapa temuan utama dapat diuraikan sebagai berikut:

Peningkatan efisiensi dan kecepatan pengambilan keputusan Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen secara signifikan meningkatkan kecepatan dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya informasi yang real-time, manajer dapat segera merespon perubahan situasi dan membuat keputusan berdasarkan data yang akurat dan relevan. Misalnya, dalam sektor ritel, sistem informasi yang terintegrasi dengan sistem penjualan memungkinkan manajer untuk memantau penjualan secara langsung dan membuat keputusan cepat terkait stok barang atau promosi.

1. Pengurangan kesalahan dalam pengambilan keputusan

Sistem informasi tidak hanya mempercepat proses pengambilan keputusan, tetapi juga membantu meminimalkan kesalahan yang dapat timbul akibat keterbatasan informasi atau kesalahan manual. Penggunaan sistem yang terotomatisasi mengurangi intervensi manusia dalam proses pengolahan data, sehingga risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan dapat diminimalkan. Selain itu, sistem informasi yang baik memberikan laporan yang terstruktur dan analitis, sehingga manajer dapat dengan mudah memahami data dan membuat keputusan yang lebih tepat.

2. Peningkatan kolaborasi antar divisi

Implementasi sistem informasi juga meningkatkan kolaborasi antar divisi dalam organisasi. Dengan sistem informasi yang terpusat, setiap divisi dalam organisasi dapat mengakses data yang sama secara bersamaan, sehingga mempercepat alur kerja dan memperbaiki koordinasi. Ini memungkinkan proses pengambilan keputusan yang lebih inklusif dan terkoordinasi di berbagai tingkat manajerial.

3. Dampak pada perencanaan strategis

Dari sisi perencanaan strategis, sistem informasi memungkinkan manajemen untuk membuat perencanaan jangka panjang yang lebih baik berdasarkan tren dan

analisis data historis. Sistem informasi menyediakan data yang terperinci mengenai performa perusahaan, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan strategi di masa depan. Dengan demikian, perusahaan dapat memprediksi potensi risiko dan peluang dengan lebih akurat.

4. Keterbatasan sistem informasi

Meski memiliki banyak manfaat, penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat beberapa keterbatasan dalam penggunaan sistem informasi. Misalnya, jika data yang dimasukkan tidak akurat atau tidak diperbarui secara berkala, maka keputusan yang diambil bisa keliru. Selain itu, keterbatasan infrastruktur dan biaya investasi awal yang tinggi dapat menjadi hambatan bagi beberapa organisasi, terutama yang berada di daerah dengan akses teknologi yang terbatas.

Lebih jauh lagi, hasil penelitian ini juga menyoroti berbagai aspek lanjutan dari implementasi sistem informasi yang dapat memperdalam efektivitas pengambilan keputusan dalam organisasi, seperti peningkatan akurasi pemantauan, respons cepat terhadap peluang dan risiko, serta pengelolaan data dengan privasi dan keamanan yang lebih baik.

1. Peningkatan akurasi dalam pemantauan kinerja

Sistem informasi membantu manajer dalam pemantauan kinerja yang lebih akurat dengan menyediakan metrik spesifik, seperti tingkat produksi, volume penjualan, dan efisiensi tenaga kerja. Misalnya, dalam sektor manufaktur, sistem informasi dapat memberikan data mengenai tingkat output produksi secara real-time, yang membantu manajer untuk segera mengidentifikasi masalah dalam proses produksi dan melakukan tindakan korektif. Akurasi ini tidak hanya mendukung keputusan yang tepat waktu, tetapi juga memastikan data yang digunakan tidak mudah terdistorsi oleh informasi yang ketinggalan zaman.

2. Dampak terhadap pengambilan keputusan berbasis data (Data-Driven Decision-Making)

Pengambilan keputusan berbasis data menjadi lebih umum dengan adanya sistem informasi yang memungkinkan manajer mengakses informasi analitis dan komprehensif. Sistem ini membantu manajer tidak hanya dalam memahami kondisi saat ini, tetapi juga dalam mengidentifikasi pola dan tren dari data historis. Sebagai contoh, di sektor finansial, sistem informasi menyediakan analisis keuangan yang terperinci, membantu manajer keuangan untuk membuat keputusan investasi atau anggaran yang lebih terinformasi dan berdasarkan analisis risiko yang mendalam.

3. Penurunan waktu respons terhadap peluang dan risiko

Selain meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan, sistem informasi juga memperpendek waktu yang dibutuhkan untuk merespons peluang atau risiko. Dalam bisnis ritel, misalnya, sistem informasi memberikan laporan penjualan secara berkala yang memungkinkan manajer untuk segera merespons jika terdapat perubahan pola pembelian konsumen, baik dalam bentuk promosi baru atau penambahan stok untuk produk-produk yang mengalami kenaikan permintaan mendadak. Respons yang cepat ini membantu perusahaan tetap kompetitif di pasar yang berubah cepat.

4. Efektivitas sistem informasi dalam meningkatkan pengambilan keputusan di berbagai tingkat organisasi

Dampak sistem informasi dapat bervariasi pada setiap tingkat manajemen, mulai dari operasional, taktis, hingga strategis. Di tingkat operasional, sistem informasi memfasilitasi keputusan yang lebih cepat dalam hal-hal rutin, seperti manajemen inventaris dan pengaturan tenaga kerja harian. Pada tingkat taktis, manajer bisa menggunakan sistem ini untuk analisis tren penjualan dan mengatur strategi jangka menengah. Sementara itu, di tingkat strategis, sistem informasi membantu manajemen puncak untuk merumuskan rencana bisnis jangka panjang berdasarkan proyeksi tren

- pasar dan performa perusahaan.
5. Peran sistem informasi dalam mengelola risiko manajerial
Sistem informasi memainkan peran penting dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan. Misalnya, dalam sektor perbankan, penggunaan sistem informasi memungkinkan pemantauan transaksi yang mencurigakan secara real-time, sehingga risiko penipuan atau pencucian uang bisa diminimalisir. Sistem ini juga membantu manajer untuk mengantisipasi risiko operasional atau reputasi dengan memanfaatkan laporan prediktif yang dapat mendeteksi potensi anomali sebelum berdampak pada operasi bisnis.
 6. Aspek keamanan dan privasi data dalam pengambilan keputusan
Dalam era digital, keamanan dan privasi data menjadi isu penting dalam pengambilan keputusan manajerial. Sistem informasi yang baik harus dilengkapi dengan protokol keamanan yang kuat untuk mencegah kebocoran data atau serangan siber yang dapat merugikan perusahaan. Sebagai contoh, perusahaan yang mengandalkan sistem informasi dalam pengolahan data pelanggan, seperti e-commerce, harus memastikan bahwa data pribadi pelanggan terlindungi dengan baik agar tidak disalahgunakan. Manajer harus mempertimbangkan aspek ini dalam keputusan terkait penggunaan teknologi atau penyimpanan data.
 7. Kendala implementasi sistem informasi dalam organisasi
Meski bermanfaat, implementasi sistem informasi memiliki sejumlah tantangan. Sebagian besar organisasi menghadapi kendala seperti biaya investasi awal yang tinggi, serta kebutuhan untuk melatih karyawan agar mampu menggunakan sistem tersebut secara efektif. Pada organisasi dengan infrastruktur teknologi yang belum memadai, kendala ini bisa lebih kompleks, terutama jika organisasi berada di daerah dengan akses internet terbatas atau dengan dukungan teknis yang minim.
 8. Dampak implementasi AI dan Big Data pada sistem informasi manajerial
Dengan kemajuan teknologi seperti AI dan big data, sistem informasi kini mampu memberikan analisis yang lebih kompleks dan prediktif. Teknologi AI dapat membantu manajer untuk memprediksi perilaku konsumen atau mendeteksi masalah operasional yang mungkin tidak terdeteksi oleh metode konvensional. Misalnya, dalam sektor e-commerce, AI dapat menganalisis data pembelian sebelumnya dan merekomendasikan produk kepada konsumen berdasarkan preferensi mereka. Big data memungkinkan pengolahan volume data yang besar, sehingga manajer dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan didukung oleh basis data yang lebih luas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi memiliki dampak yang signifikan terhadap proses dan kecepatan pengambilan keputusan manajerial. Penggunaan sistem informasi yang terintegrasi tidak hanya mempercepat alur pengambilan keputusan, tetapi juga meningkatkan kualitas keputusan melalui penyediaan data yang lebih akurat dan relevan.

Sistem informasi yang baik mampu meminimalisir kesalahan manusia, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperbaiki kolaborasi antar divisi dalam organisasi. Namun, penting bagi perusahaan untuk memperhatikan faktor-faktor seperti akurasi data yang digunakan dalam sistem dan infrastruktur teknologi yang mendukung agar manfaat sistem informasi dapat dioptimalkan sepenuhnya. Secara keseluruhan, keberadaan sistem informasi yang terstruktur dan handal sangat penting untuk mendukung keberhasilan pengambilan keputusan dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Oleh karena itu, investasi dalam sistem informasi harus dianggap sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang, bukan hanya sebagai alat operasional semata.

Dengan pemanfaatan teknologi informasi yang terus berkembang, organisasi yang

mampu mengelola dan menggunakan sistem informasi dengan efektif akan memiliki keunggulan kompetitif dalam menghadapi tantangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel & Thadi, R. (2020). Sistem Informasi Manajemen Organisasi Perannya Dalam Pengambilan keputusan dan Pemecahan Masalah. *Jurnal of Administration and Educational Management* , Vol.3 No.2
- Hafiz, A., & Nasution, M. I. P. Analisis Dampak Implementasi Sistem informasi Manajemen Pada Efisiensi Proses Bisnis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* , Vol.2, No.1
- Mariana, N. Pengukur-Pengukur Kesuksesan Sistem Informasi Eksekutif. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, Vol.XI, No.1